

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUMAH SINGGAH ANAK JALANAN
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

FRANCISCA RETNO WULANDARI

NPM: 05.01.12168



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

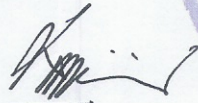
SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
**RUMAH SINGGAH ANAK JALANAN
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
FRANCISCA RETNO WULANDARI
NPM: 05.01.12168

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Maret 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

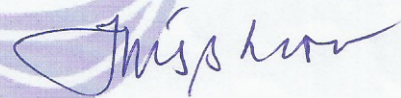
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. YD. Krismiyanto, M.T.

Penguji II



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

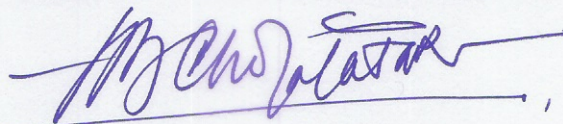
Yogyakarta, 25 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. YD. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Francisca Retno Wulandari

NPM : 05.01.12168

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Rumah Singgah Anak Jalanan
di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Francisca retno Wulandari

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan kasih dan karunianya yang melimpah saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Perencanaan dan Perancangan Rumah Singgah Anak Jalanan di Yogyakarta**.

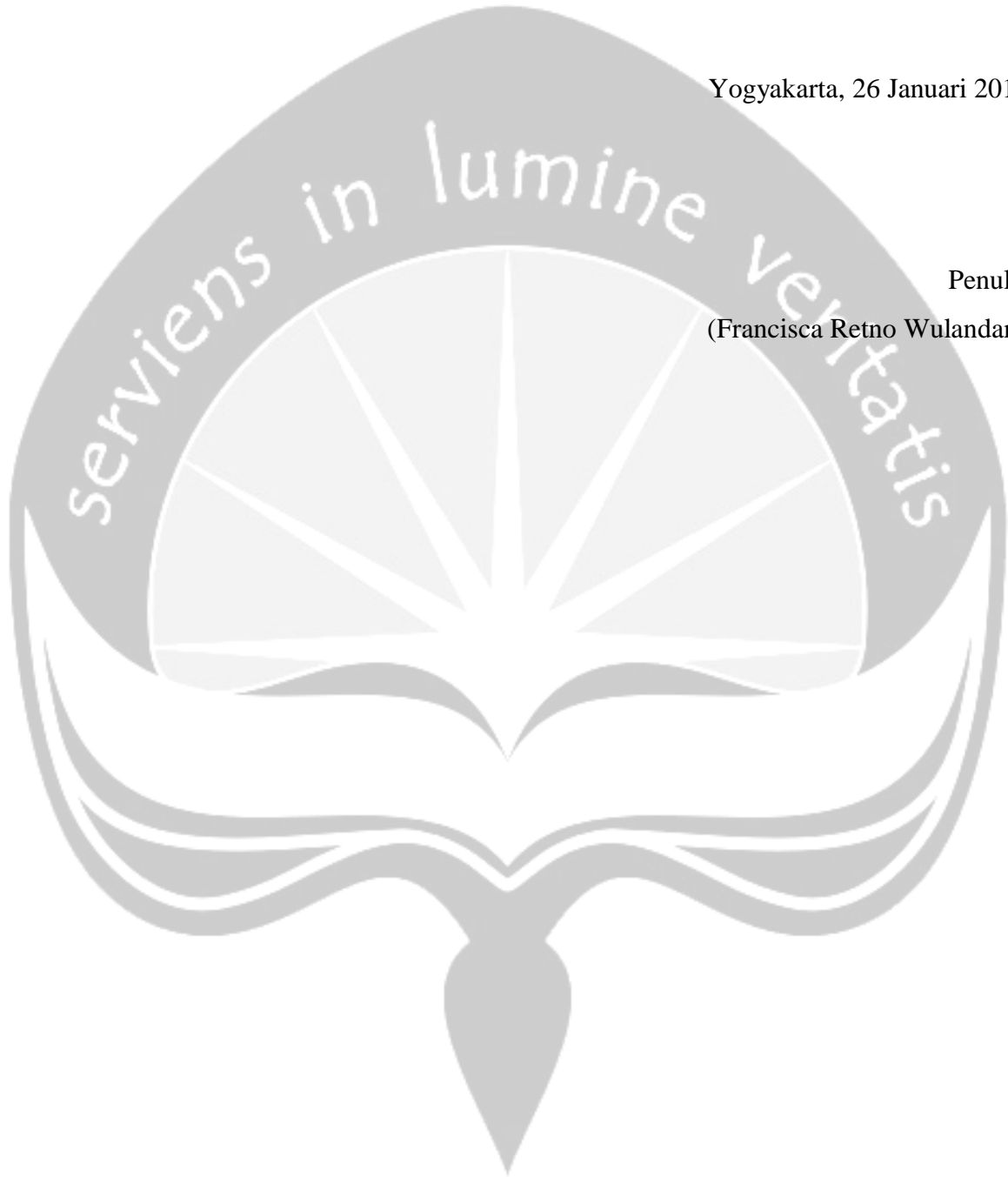
Demikian juga bagi semua orang di sekitar saya yang telah memberikan motivasi, harapan, dan semangat yang sangat besar sehingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak karya tulis ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mencintai, mendampingi dan menyertai selalu dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. Ir. YD. Krismiyanto, M.T., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
3. Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
4. Ir. B. Sumardiyanto, MSc, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
5. Ir. F. Christian JST, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
6. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan bagi saya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kakak-kakakku yang selalu memberikan semangat dan keponakanku yang menjadi penghibur bagi saya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Julius Puthut Arimurti yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berarti dan tidak akan terlupakan sehingga mendewasakan saya dan membuat saya lebih memahami kehidupan.
9. Sahabatku Ruth, Padma, Rosa terima kasih atas persahabatan ini. Teman-temanku Maria Ratna, Nana, Selvi, Putra, Andre, Helen, Tasya, Bella, Shinta, Paul, Danny Babaro, Mb. Anas terima kasih untuk doa dan semangatnya. Semua teman-teman studio periode I.
10. Teman-teman kost yang selalu ramai dan kompak Cicil, Ika, Fen-fen, Herlina, Kristin terima kasih untuk semangat dan pertemanan yang menyenangkan ini.
11. Semua teman-temanku yang berada di mana saja yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu...terimakasih ya.
12. Dan juga semua pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan tapi saya harap karya ini dapat diterima dengan baik. Akhir kata saya berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 26 Januari 2010

Penulis
(Francisca Retno Wulandari)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
ABSTRAKSI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I-1
1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	I-1
2. Latar Belakang Permasalahan	I-5
B. Rumusan Permasalahan	I-8
C. Tujuan dan Sasaran	I-8
1. Tujuan	I-8
2. Sasaran	I-8
D. Lingkup Pembahasan	I-8
E. Metoda Pembahasan	I-8
F. Pola Pemikiran	I-9
G. Sistematika Pembahasan	I-11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Anak Jalanan.....	II-1
1. Definisi Anak Jalanan.....	II-1
2. Karakteristik Anak Jalanan	II-3
3. Faktor Munculnya Anak Jalanan	II-3
B. Tinjauan Tentang Rumah Singgah.....	II-5
1. Fungsi Rumah Singgah.....	II-5
2. Ciri-Ciri Rumah Singgah.....	II-7
3. Sumber Pembiayaan Rumah Singgah	II-7
4. Pelaku dan Organisasi Pengelola dalam Rumah Singgah.....	II-9
C. Anak Jalanan di Yogyakarta.....	II-10
1. Wilayah Kantung Anak Jalanan di Yogyakarta.....	II-10
2. Data Jumlah Anak Jalanan Tingkat Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	II-10
3. Daftar Rumah Singgah Anak Jalanan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	II-13

BAB III RUMAH SINGGAH YANG INTERAKTIF DI YOGYAKARTA

A. Definisi Interaktif.....	III-1
B. Rumah Singgah Yang Interaktif.....	III-1
1. Ruang Interaktif Berdasarkan Sifat Anak Jalanan.....	III-1
2. Pola Sirkulasi	III-2
3. Penataan Massa Bangunan.....	III-4
• Pengolahan ruang terbuka.....	III-4
• Skala bangunan	III-6
• Perubahan bentuk.....	III-7
• Zona interaksi.....	III-8
4. Ruang Interaktif Berdasarkan Perilaku Kecenderungan Menyendiri.....	III-9
5. Ruang Interaktif Berdasarkan Perilaku Keinginan Bebas Dari Orang Tua dan Kebutuhan Bimbingan Orang Tua.....	III-1

C. Pengaruh Warna Dalam Pembentukan Ruang Interaktif.....	III-13
D. Kegiatan Rumah Singgah.....	III-15
1. Kegiatan Bimbingan.....	III-16
2. Kegiatan Ketrampilan.....	III-17
3. Kegiatan Usaha.....	III-17
4. Kegiatan Religius.....	III-18
5. Kegiatan Singgah.....	III-18
6. Kegiatan Rekreasi.....	III-19
7. Kegiatan Pengelolaan.....	III-19
E. Pelaku Dalam Rumah Singgah.....	III-20
F. Lokasi Rumah Singgah.....	III-21
1. Kondisi Geografis kota Yogyakarta.....	III-21
2. Iklim Yogyakarta.....	III-22
3. Perkembangan Yogyakarta.....	III-23

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

A. Analisis Ruang Interaktif Berdasarkan Sifat Anak Jalanan.....	IV-1
1. Analisis Sirkulasi Linier Berdasarkan Perilaku Anak Jalanan.....	IV-1
2. Analisis Ruang Terbuka.....	IV-2
3. Analisis Skala Bangunan.....	IV-9
4. Analisis Interaksi.....	IV-10
B. Analisis Ruang Interaktif Berdasarkan Perilaku Kecenderungan Menyendiri.....	IV-10
C. Analisis Ruang Interaktif Berdasarkan Perilaku Keinginan Bebas Dari Orang Tua dan Kebutuhan Bimbingan Orang Tua.....	IV-11
1. Ruang Personal.....	IV-12
2. Teritoriality,.....	IV-14
3. Privasi.....	IV-14
D. Analisis Pola Tata Massa Berdasarkan Perilaku Anak Jalanan.....	IV-15

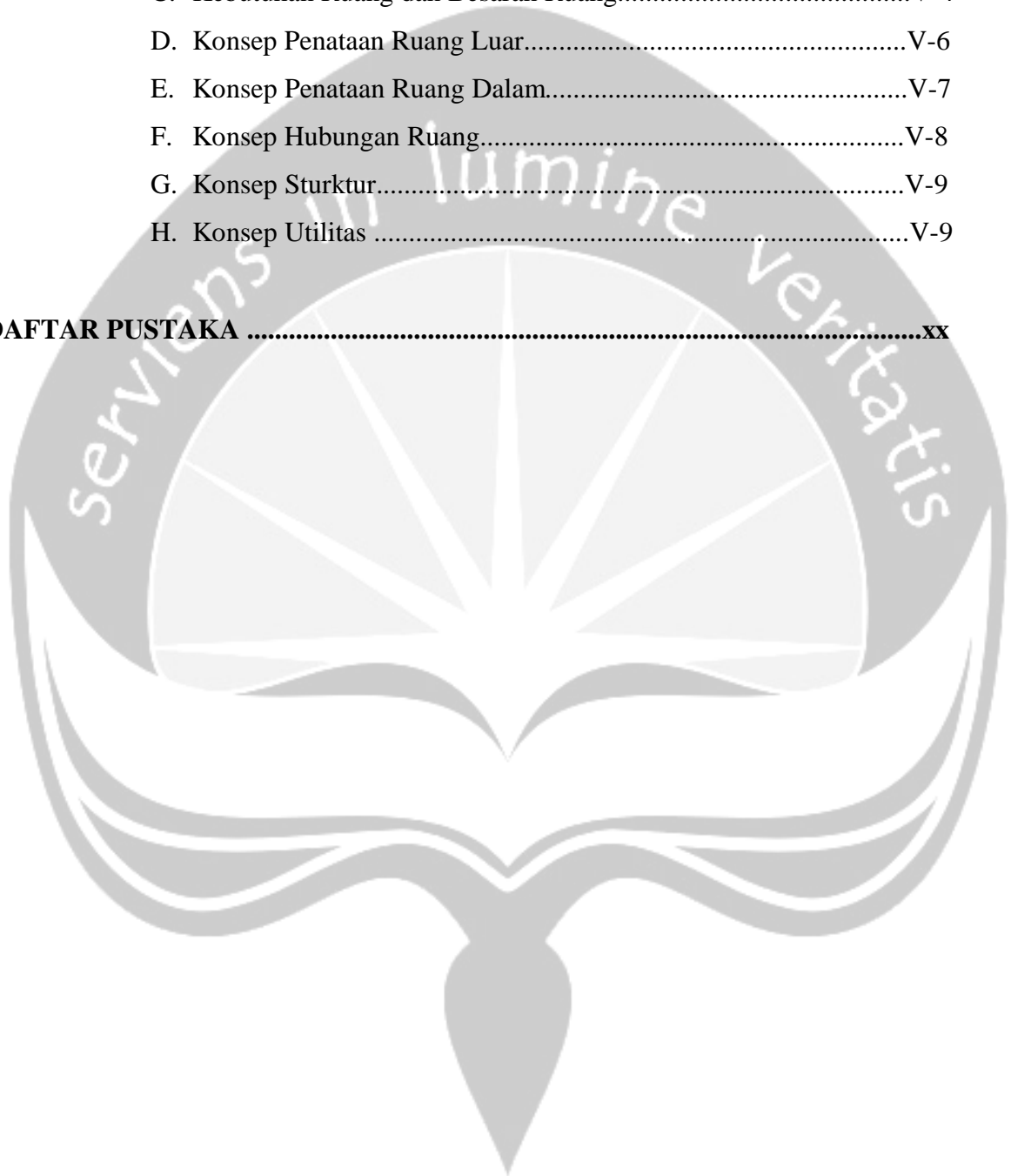
E.	Analisis Tekstur dan Motif Pada Pola Sirkulasi Yang Interaktif.....	IV-16
F.	Analisis Ruang Proses Pembinaan Anak Jalanan Terhadap Sistem Norma Dalam Masyarakat.....	IV-17
G.	Analisis Jalur Sirkulasi Dalam Ruang.....	IV-17
	1. Jalur Sirkulasi Ruang Singgah.....	IV-18
	2. Jalur Sirkulasi Ruang Rekreasi.....	IV-18
	3. Jalur Sirkulasi Ruang Bimbingan.....	IV-18
	4. Jalur Sirkulasi Ruang Ketrampilan.....	IV-19
	5. Jalur Sirkulasi Ruang Usaha.....	IV-19
	6. Jalur Sirkulasi Ruang Pengelola.....	IV-20
	7. Jalur Sirkulasi Ruang Religius.....	IV-20
H.	Analisis Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang.....	IV-20
I.	Analisis Program Kegiatan Dan Ruang.....	IV-24
	1. Kegiatan Bimbingan.....	IV-24
	2. Kegiatan Ketrampilan.....	IV-25
	3. Kegiatan Usaha.....	IV-26
	4. Kegiatan Singgah.....	IV-26
	5. Kegiatan Rekreasi.....	IV-26
	6. Kegiatan Pengelolaan.....	IV-27
J.	Kapasitas Rumah Singgah untuk Menampung Anak Jalanan.....	IV-27
K.	Aspek Penentuan Lokasi Rumah Singgah.....	IV-30
L.	Analisis Site.....	IV-31

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SINGGAH ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA

A.	Karakter Ruang Interaktif	V-1
	1. Pola Sirkulasi Linier.....	V-1
	2. Tingkatan Ruang Terbuka.....	V-2
	3. Skala Bangunan.....	V-2
	4. Tingkatan Ruang Interaksi.....	V-3

B. Karakter Massa Bangunan.....	V-4
1. Massa Bangunan.....	V-4
2. Material Bangunan.....	V-4
C. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	V-4
D. Konsep Penataan Ruang Luar.....	V-6
E. Konsep Penataan Ruang Dalam.....	V-7
F. Konsep Hubungan Ruang.....	V-8
G. Konsep Sturktur.....	V-9
H. Konsep Utilitas	V-9

DAFTAR PUSTAKA	xx
-----------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Potret Kehidupan Anak Jalanan	I-2
Gambar 1.2 Potret Anak Jalanan Tanpa Pendampingan oleh Keluarga.....	I-4
Gambar 1.3 Pendampingan Anak Jalanan oleh Relawan	I-4
Gambar 1.4 Sebuah Gambaran Keluarga yang Harmonis.....	I-4
Gambar 3.1 Pencapaian ke Bangunan Secara Langsung.....	III-2
Gambar 3.2 Jalan Masuk Pada Bangunan.....	III-2
Gambar 3.3 Penggunaan Pergola Sebagai Jalan Masuk.....	III-3
Gambar 3.4 Konfigurasi Alur Gerak Linier.....	III-3
Gambar 3.5 Hubungan Jalur Dengan Ruang Melalui Ruang.....	III-3
Gambar 3.6 Hubungan Jalur Dengan Ruang Melalui Ruang.....	III-3
Gambar 3.7 Bentuk Ruang Sirkulasi Terbuka pada salah satu sisinya dan Terbuka pada kedua sisinya.....	III-3
Gambar 3.8 Ruang terbuka sebagai ruang interaksi.....	III-5
Gambar 3.9 Ruang terbuka sebagai ruang terbuka dan ruang transisi.....	III-6
Gambar 3.10 Skala Intim Atau Akrab	III-7
Gambar 3.11 Skala Manusia.....	III-7
Gambar 3.12 Skala Monumental	III-7
Gambar 3.13 Perubahan Dimensi.....	III-8
Gambar 3.14 Perubahan karena Penambahan.....	III-8
Gambar 3.15 Perubahan karena Pengurangan.....	III-8
Gambar 3.16 Tata Ruang Sosiopetal dan Tata ruang Sosiofugal.....	III-10
Gambar 3.17 Jarak Komunikasi antar Manusia.....	III-11
Gambar 3.18 Penggunaan kombinasi warna	III-17
Gambar 3.19 Kegiatan Kerajinan Tangan	III-19
Gambar 3.20 Kegiatan Kerajinan Menjahit	III-19
Gambar 3.21 Kegiatan Bengkel Musik.....	III-17
Gambar 3.22 Peta D.I Yogyakarta.....	III-22
Gambar 3.23 Wilayah Yogyakarta yang Kaya akan Tempat Pariwisata.....	III-23
Gambar 4.1 Garis yang Menggambarkan Perilaku Labil Pada Anak Jalanan.....	IV-2
Gambar 4.2 Garis yang Menggambarkan Perilaku Stabil Pada Anak Jalanan.....	IV-2

Gambar 4.3 Garis yang Berkesan Memaksa dan Menggambarkan Perilaku Stabil.....	IV-2
Gambar 4.4 Ruang Singgah Tahap I.....	IV-3
Gambar 4.5 Ruang Singgah Tahap II.....	IV-4
Gambar 4.6 Ruang Singgah Tahap III.....	IV-4
Gambar 4.7 Ruang Ketrampilan Musik.....	IV-4
Gambar 4.8 Ruang Ketrampilan Memasak.....	IV-5
Gambar 4.9 Ruang Usaha Bengkel.....	IV-5
Gambar 4.10 Ruang Usaha Menjahit.....	IV-5
Gambar 4.11 Ruang Usaha Komputer.....	IV-6
Gambar 4.12 Ruang Usaha Rumah Makan.....	IV-6
Gambar 4.13 Ruang Bimbingan I.....	IV-6
Gambar 4.14 Ruang Bimbingan II.....	IV-7
Gambar 4.15 Ruang Bimbingan III.....	IV-7
Gambar 4.16 Jalur Ruang Luar.....	IV-8
Gambar 4.17 Ruang dengan Skala Intim.....	IV-9
Gambar 4.18 Ruang dengan Skala Manusia.....	IV-9
Gambar 4.19 Ruang dengan Skala Monumental.....	IV-10
Gambar 4.20 Ruang Interaksi dengan Menggunakan Tangga sebagai Tempat duduk informal.....	IV-11
Gambar 4.21 Plaza lebih rendah dari jalan, keterlingkungan ruang di tingkatkan..	IV-11
Gambar 4.22 Komunikasi pada Jarak Intim.....	IV-12
Gambar 4.23 Komunikasi pada Jarak Personal.....	IV-12
Gambar 4.24 Komunikasi pada Jarak Sosial.....	IV-13
Gambar 4.25 Komunikasi pada Jarak Publik.....	IV-13
Gambar 4.26 Pola Tata Massa Nonformal.....	IV-15
Gambar 4.27 Pola Tata Massa Semi formal.....	IV-15
Gambar 4.28 Pola Tata Massa Semi formal.....	IV-15
Gambar 4.29 Lokasi Site yang Berada Dekat Pusat Kota dan Dekat dengan Pemukiman Penduduk.....	IV-30
Gambar 5.1 Tingkatan Pola Sirkulasi Linier.....	V-1
Gambar 5.3 Tingkatan Skala bangunan, Skala Ruang Semakin Monumental.....	V-3
Gambar 5.4 Pola tata massa bangunan.....	V-4
Gambar 5.5 Penggunaan Pergola sebagai Ruang Interaksi yang Teduh dan Asri.....	V-6

Gambar 5.6 Penggunaan Pagar Tanaman Untuk Menciptakan Interaksi dengan Lingkungan Luar.....V-7

Gambar 5.7 Jalur Sirkulasi dengan Kedua Sisi Sebagai Ruang Interaktif yang Hijau.....V-7



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Anak Jalanan Tahun 1996-2004.....	I-1
Tabel 2.1 Data Kantong Anak Jalanan di Yogyakarta.....	II-10
Tabel 2.2 Data Anak Jalanan di Kabupaten Bantul Tahun 2007.....	II-11
Tabel 2.3 Data Anak Jalanan di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2007.....	II-11
Tabel 2.4 Data Anak Jalanan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2007.....	II-12
Tabel 2.5 Data Anak Jalanan di Kabupaten Sleman Tahun 2007.....	II-12
Tabel 2.6 Data Anak Jalanan di Katomadya Yogyakarta Tahun 2007.....	II-13
Tabel2.7 Daftar Rumah Singgah Anak Jalanan di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2008.....	II-14
Tabel 3. 1 Warna dan Kesan yang Ditimbulkan.....	III-15
Tabel 4.1 Tekstur dan Kesan yang Di berikan.....	IV-16
Tabel 5.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	V-5



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Pola Pemikiran.....	I-9
Bagan 2.1 Tiga Tujuan Rumah Singgah secara Khusus.....	II-6
Bagan 2.2 Pelaku Tetap dalam Rumah Singgah.....	II-9
Bagan 2.3 Pelaku Tidak Tetap dalam Rumah Singgah.....	II-9
Bagan 3.1 Pelaku Tetap di Dalam Rumah Singgah.....	III-23
Bagan 3.2 Pelaku Tidak Tetap di Dalam Rumah Singgah.....	III-23
Bagan 4.1 Jalur Ruang Luar.....	IV-9
Bagan 4.2 Tahapan Interaksi.....	IV-10
Bagan 4.3 Urutan Ruang Tahap Pembinaan.....	IV-17
Bagan 4.4 Jalur Sirkulasi Ruang Singgah Tahap I.....	IV-17
Bagan 4.5 Jalur Sirkulasi Ruang Singgah Tahap I dan II.....	IV-18
Bagan 4.6 Jalur Sirkulasi Ruang Rekreasi.....	IV-18
Bagan 4.7 Jalur Sirkulasi Ruang Bimbingan.....	IV-18
Bagan 4.8 Jalur Sirkulasi Ruang Ketrampilan.....	IV-18
Bagan 4.9 Jalur Sirkulasi Ruang Usaha.....	IV-19
Bagan 4.10 Jalur Sirkulasi Ruang Pengelola.....	IV-19
Bagan 4.11 Jalur Sirkulasi Ruang Religius.....	IV-19
Bagan 4.12 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Anak Jalanan Pada Pembinaan Tahap I.....	IV-20
Bagan 4.13 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Anak Jalanan Pada Pembinaan Tahap II.....	IV-20
Bagan 4.14 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Anak Jalanan Pada Pembinaan Tahap III.....	IV-20
Bagan 4.15 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Pada Pembinaan Tahap I.....	IV-21
Bagan 4.16 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Pada Pembinaan Tahap II.....	IV-21
Bagan 4.17 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Pada Pembinaan Tahap III.....	IV-22
Bagan 4.18 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Yayasan.....	IV-22
Bagan 4.19 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Yayasan.....	IV-22
Bagan 4.20 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Donatur.....	IV-22
Bagan 4.21 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Peninjau.....	IV-23

Bagan 4.22 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Masyarakat.....	IV-23
Bagan 4.23 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Masyarakat.....	IV-23
Bagan 4.24 Kebutuhan Suasana Ruang Konseling dan Penyelesaiannya.....	IV-24
Bagan 4.25 Kebutuhan Suasana Ruang Bimbingan Sosial dan Penyelesaiannya...IV-24	
Bagan4.26 Kebutuhan Suasana Ruang Bimbingan Religius dan PenyelesaiannyaIV-24	
Bagan 4.27Kebutuhan Suasana Ruang Ketrampilan dan Penyelesaiannya.....	IV-25
Bagan 4.28 Kebutuhan Suasana Ruang Usaha dan Penyelesaiannya.....	IV-25
Bagan4.29 Kebutuhan Suasana Ruang Bimbingan Religius dan PenyelesaiannyaIV-26	
Bagan 4.30 Kebutuhan Suasana Ruang Usaha dan Penyelesaiannya.....	IV-26
Bagan 4.31 Kebutuhan Suasana Ruang Pengelolaan dan Penyelesaiannya.....	IV-26
Bagan 5.1 Tahapan Interaksi Pelaku di Dalam Rumah Singgah.....	V-3
Bagan 5.2 Hubungan Ruang.....	V-8
Bagan 5.3 Sistem Air Bersih dengan Sistem Down Feed.....	V-9
Bagan 5.3 Jaringan Air Kotor.....	V-9



ABSTRAKSI

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan dan kota pariwisata tidak sedikit di jumpai anak-anak yang terlantar dan hidup di jalanan. Di perempatan dan sudut kota Yogyakarta masih banyak dijumpai anak-anak yang seharusnya menimba ilmu dibangku sekolah tetapi berada di jalanan. Jumlah anak jalanan yang berkeliaran di kota Yogyakarta semakin meningkat. Peningkatan tersebut sangat terasa pada 2009 ini. Sebab sejak awal tahun 2009, Dinas Ketertiban telah menjaring sebanyak 1.363 anak jalanan.

Permasalahan proyek Rumah Singgah Anak Jalanan di Yogyakarta ini adalah bagaimana wujud rancangan Rumah Singgah Anak Jalanan di Yogyakarta yang mengekspresikan interaksi di antara gerakan aktif anak jalanan dengan keterbukaan masyarakat melalui pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang interaktif dengan pendekatan perilaku anak.

Rumah Singgah Anak Jalanan ini menggunakan pendekatan perilaku anak dari perilaku anak jalanan yang labil hingga mencapai perilaku anak yang stabil. Hal ini bertujuan agar anak jalanan mampu berinteraksi dengan masyarakat secara umum, begitu juga masyarakat umum mampu menerima anak jalanan dalam kehidupan sosial. Selain dengan pendekatan perilaku anak, dalam pencapaian interaksi anak jalanan dengan lingkungan bermasyarakat digunakan tahapan pembinaan dengan tingkatan elemen visual pada bangunan.